

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara media pembelajarandengan hasil belajar prinsip-prinsip bisnis siswa kelas XI pemasaran di SMK Negeri 48 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 48 Buaran, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) terdapat rendahnya hasil belajar siswa yang di pengaruhi oleh media pembelajaran.

Selain itu, karena faktor keterjangkauan, dan kesediannya sekolah SMK Negeri 48 Jakarta Timur untuk peneliti melakukan penelitian disana, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, yaitu terhitung dari bulan September-November 2015, sampai dengan bulan Maret - Juni 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan

penelitian yaitu pada saat peneliti sedang melakukan PKM. Dan pada bulan Maret-Mei 2016 dilaksanakan kembali penelitian, karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Menurut Hadari Nawawi, metode penelitian adalah “ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan”³⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Metode survei adalah “bentuk pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada sekelompok orang”³¹. Respon yang diberikan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan kategori orang-orang yang diwakili oleh responden.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

³⁰Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), hlm.61.

³¹Richard West dan Lyna H.Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Edisi 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm.79.

Pendekatan koresional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (media pembelajaran) , dan sebagai variabel terikat (hasil belajar) sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara variabel X (media pembelajaran) dengan variabel Y (hasil belajar). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Media Pembelajaran

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³².

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 48 Jakarta Timur. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Pemasaran 1, XI Pemasaran 2 yang berjumlah 68 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III 1, di bawah ini:

³²Asep Saepul Hamdi dan E.Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014),hlm.38.

Tabel III.1**Data Survey Awal**

Kelas	Jumlah Siswa
XI Pemasaran 1	34
XI Pemasaran 2	34
X Pemasaran 1	30
Total	98

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³³ Sampel yang diambil adalah kelas XI Pemasaran 1 dan 2. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 58.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara proporsional agar jumlah sampel yang diambil dari tiap bagian dalam populasi terjangkau memiliki proporsi yang sesuai. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

Kemudian, setelah itu pengambilan sampel diambil secara proporsional dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili.

Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dianggap

³³Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm.36.

homogen. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populsi terjangkau yang ada. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2, di bawah ini:

Tabel III.2
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Pemasaran 1	34	$34/68 \times 58 = 29$
XI Pemasaran 2	34	$34/68 \times 58 = 29$
TOTAL	68 orang	58 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu persepsi pendapatan orang tua (X) dan hasil belajar (Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku sebagai umpan balik dalam proses belajar dan mengajar, untuk mendapatkan informasi tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dan merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor internal maupun eksternal.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar mencerminkan 3 (tiga) indikator yaitu yang pertama adalah kognitif, yang kedua adalah afektif, dan yang ketiga adalah psikomotorik.

2. Media Pembelajaran (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif.

b. Definisi Operasional

Media pembelajaran terdapat beberapa indikator yaitu: buku, kaset video, flim, slide, gambar, televisi dan komputer.

c. Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur media pembelajaran ini adalah menggunakan bentuk skala *Likert* dengan mengacu pada indikator variabel. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Media Pembelajaran (Variabel X)

Indikator	Butir uji coba		Drop	No.Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Buku	1,3	2,5	2,5	1,3		1,3	
Kaset Video	4,6	8	8	4,6		4,6	
Flim	7,9,10	11		7,9,10	11	7,9,10	11
Slide	12,13	14		12,13	14	12,13	14
Gambar	22,23,24	21	21	22,23,24		22,23,24	
Televisi	15	16		15	16	15	16
Komputer	17,18	19,20		17,18	19,20	17,18	19,20

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4

Skala Penilaian Instrumen Media Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Item	Item
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Media Pembelajaran

Proses pengembangan instrumen media pembelajaran dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel media pembelajaran terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel media pembelajaran sebagaimana tercantum pada tabel

III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 48 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{34}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 24 pernyataan tersebut, setelah divalidasi 4 terdapat pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 20 pernyataan.

³⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal.6

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 35$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 36$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

³⁵*Ibid.*, hal. 89

³⁶ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu – Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), hal.350

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 355,2$ $St^2 = 163828,8$ dan r_{ii} sebesar 0,92 (proses perhitungan terdapat pada lampiran ke 9 halaman 66). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur media pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{37}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ^{38}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

³⁷ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), hal. 312

³⁸ *Ibid.*, hal. 315

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah ($Y - \hat{Y}$).

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:³⁹

Tabel III. 5

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-

³⁹*Ibid.*, hal. 332.

Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}^*)$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}^{ns)}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 40$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 41$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 255

⁴¹Sudjana, *op. cit.*, hal. 377.

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁴²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 231.